

ABSTRAK

Kartu kredit merupakan salah satu jenis keuangan yang dapat dilakukan untuk pembayaran transaksi yang ramai digunakan pada oleh masyarakat umum. Masyarakat menggunakan kartu kredit untuk membeli berbagai kebutuhan baik dari segi pangan, sandang hingga pangan.

Kartu kredit juga menyajikan banyak promosi-promosi yang dapat menarik semakin banyak pengguna setiap harinya. Namun dalam penggunaan kartu kredit yang semakin ramai, terdapat pula ancaman cyber yang juga berkembang semakin pesat seiring berkembangnya zaman. Salah satunya merupakan penipuan untuk mendapatkan data yang berisikan informasi kartu kredit suatu individu. Untuk mencegah/menurunkan resiko terjadinya kejahatan cyber tersebut maka diperlukan sebuah metode pendeteksi penipuan pada kartu kredit.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh oversampling SMOTE dan seleksi fitur Forward Selection dalam kinerja sebuah sistem yang digunakan.

Kata Kunci : Kartu Kredit, Penipuan, Oversampling SMOTE, Seleksi Fitur Forward

Selection

ABSTRACT

Credit cards are one type of finance that can be used for transaction payments that are widely used by the general public. People use credit cards to buy various needs, both in terms of food, clothing and food.

Credit cards also present many discount and vouchers that can attract more and more users every day. But in the increasingly crowded use of credit cards, there are also cyber threats that are also growing rapidly along with the times. One of them is fraud to obtain data containing credit card information of an individual. To prevent/lower the risk of cyber crime, a credit card fraud detection method is needed.

This research focuses on the influence of SMOTE oversampling and Forward Selection feature in the performance of a system used.

keywords : Credit Card, Fraud, SMOTE Oversampling, Forward Selection Feature Selection